**BAB 3**. **METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap sejumlah informan yang telah ditentukan, karena guru sebagai objek dalam penelitian ini yang akan dianalisis. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui kualitas suatu hal, program, dan sebagainya yang telah atau sedang terjadi, dengan cara membandingkan dengan suatu standar. Hasil penelitian ini mungkin digunakan untuk meningkatkan kualitas sesuatu yang dinilai itu, atau membuat suatu keputusan. Dalam kaitan dengan objek yang diteliti, yaitu guru bahasa indonesia, maka penelitian ini akan melihat guru dalam meningkatkan hasil siswa merupakan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah serta untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang timbul dalam penerapannya.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana cara melakukan penelitian dan apa hasil yang akan dicapai dari penelitian. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diuraikan kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Berawal dari cara pandang induksi terhadap realitas sosial yang kemudian disandarkan pada teori-teori, penggunaan metode penelitian secara kualitatif dianggap tepat sebagai sarana untuk membangun realitas sosial dan memahami makna permasalahan penelitian. Dengan demikian akan dapat ditemukan pola-pola hubungan yang jelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian ini hanya sebatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu permasalahan, keadaan atau peristiwa sebagaimana berkenaan dengan masalah penelitian yaitu gambaran SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso. Teori-teori dalam penelitian ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan realitas sosial yang terjadi, sehingga teori tidak digunakan untuk mengintervensi realitas sosial tersebut. Dalam arti bahwa penelitian ini tidak untuk mendukung, membantah ataupun mentaati suatu teori.

* 1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

* 1. **Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini berada di dusun Krajan I, Desa Gadingsari, Kecamatan Pakem, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 68253. Berdasarkan berbagai keberhasilan yang telah diraih oleh SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso merupakan alasan peneliti untuk mengamati lebih jauh tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V.

* 1. **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh peneliti dari lapangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Data-data tersebut terbagi menjadi dua jenis data, yaitu :

* + 1. **Data**

1. Data primer, yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan, guru kelas V dan siswa.
2. Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.
   * 1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah orang tua, tiga siswa dan pihak sekolah sebagai narasumber dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

* 1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Menurut Arikunto, (2010:126) Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Menurut pendapat Hadi (2016:193) wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak, dikerjakan secara sistimatis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Dalam wawancara selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda, yaitu sebagai pengejar informasi dan sebagai pemberi informasi.

Teknik wawancara mendalam ini dilakukan peneliti dengan cara tidak terstruktur, karena (1) peneliti merasa tidak tahu mengenai apa yang terjadi sebenarnya, (2) ingin menggali informasinya secara mendalam dan lengkap dari informan, (3) dilakukan dengan cara terbuka dan mengarah kepada kedalaman informasi, (4) subjek yang diteliti posisinya lebih berperan sebagai informan dari pada sebagai responden, dan (5) wawancara dilakukan pada kepala sekolah SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso beberapa kali sesuai dengan keperluan peneliti berkaitan dengan kejelasan dan kemantapan masalah yang sedang dijelajahinya. Tujuan utama dari wawancara mendalam ini untuk mengetahui tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Daftar pertanyaan sifatnya hanya sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara agar peneliti tetap berada pada jalur penelitian dan tidak keluar dari substansi penelitian. Pedoman wawancara tidak dimaksudkan untuk menggiring informan agar sesuai dengan keinginan peneliti. Pedoman wawancara dikembangkan dalam proses tanya jawab sesuai dengan gejala-gejala baru yang muncul dan untuk menemukan kenyataan yang lebih mendalam tentang data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk menjaring informasi sebanyak mungkin dan seluas mungkin tanpa terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa pedoman interview ini dilakukan peneliti dengan cara tidak terstruktur sebelumnya, dengan mewawancarai Kepala Sekolah, guru dan siswa.

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya (Rusdi, 2016:22). Kegiatan pengamatan (observasi) dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan informasi tentang adanya faktor-faktor yang mempunyai peranan penting sebagai faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat saat pelaksanaan pembelajaran di kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Gading Sari 1 Kecamatan Pakem Bondowoso. Dalam kegiatan pengamatan ini guru yang sedang melaksanakan pembelajaran diamati secara cermat untuk mendapatkan gambaran yang faktual dalam meningkatkan hasil siswa. Kegiatan observasi berperan pasif ini dimaksud untuk melakukan penelitian lokasi dan nara sumber (informan) sebagai pendukungnya, sehingga mampu memperoleh informasi-informasi yang valid maka keabsahan data dapat terpenuhi.

Dalam observasi ini peneliti hanya mendatangi lokasi, tetapi sama sekali tidak berperan sebagai apapun selain hanya sebagai pengamat pasif, namun peneliti benar-benar hadir dalam konteksnya. Dalam teknik observasi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sebenarnya, tetapi hanya berperan sebagai penonton. Peneliti mencatat dan mengamati objek yang diteliti secara formal maupun nonformal untuk mendapatkan gambaran yang faktual, cermat dan terinci mengenai penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Dokumentasi

Dokumentasi (studi kepustakaan) dilakukan dengan cara menelusuri literatur-literatur ilmiah dari buku-buku, jurnal ilmiah, surat kabar, data statistik, dan karya ilmiah. Sumber data dari dokumentasi merupakan sumber sata kedua (data sekunder). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Mencatat arsip yang berisi tentang Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Indonesia, dan hasil yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui dokumen yaitu sejarah berdirinya sekolah, data guru, data siswa, skruktur organisasi.

* 1. **Analisis Data**

Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif. Dalam model analisis interaktif ada tiga komponen utama analisis, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi bekerja dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus. Dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sampai titik jenuh. Bentuk analisis model interaktif dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari kepala sekolah jumlahnya cukup banyak dan beragam bentuknya, maka perlu dicatat dengan teliti dan sistematis kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu kumpulan informasi yang telah tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif.

1. Penarikan kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga simpulanpun harus mendapat verifikasi manakala penelitian masih berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar dan tidaknya hasil laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yang merupakan uji validitasnya.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke sekolah mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dalam penelitian kualitatif proses analisis data selalu berlangsung dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi data untuk menarik kesimpulan. Penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif.

1. Model Analisis Interaktif

Dari uraian diatas maka reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan/verifikasi sebagai suatu jalinan pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Kegiatan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Oleh karena penelitian ini bersifat kualitatif maka diperlukan adanya objektivitas dan subjektivitas, maka kecermatan dari peneliti sangat diperlukan agarhasil penelitian tersebut dapat dipahami pembaca dengan benar dan mendalam.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutopo (2016:230) analisis penelitian kualitatif bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan. Proses analisis ini dilakukan secara bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pemantapan data. Setiap data yang diperoleh akan selalu dikomparasikan setiap unit atau kelompoknya untuk melihat keterkaitannya sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu untuk pemantapan dan pendalaman data proses yang dilakukan selalu dalam bentuk siklus sebagai usaha verifikasi.

* 1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Data dalam penelitian harus memenuhi standar keabsahan, oleh karena itu peneliti harus mengadakan uji terhadap keabsahan data yang diperoleh dari kepala sekolah yaitu dengan melalui uji kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian akan dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi data terbagi atas 3 yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang guru pada kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa. Data dari kedua sumber tersebut, tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikatagorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari kedua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan kedua sumber data tersebut.

1. Triangulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada guru yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh dengan teknik wawancara, kemudian dicek dengan teknik observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan kepala sekolah atau guru di sekolah tersebut untuk memastikan mana data yang benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

1. Triangulasi Waktu

Tringulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari kepada kepala sekolah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kridibel, karena keadaan kepala sekolah masih segar atau belum ada masalah yang harus ditanggulangi. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi pendekatan. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti memperoleh dari sudut pandang kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan, teknik triangulasi teknik, peneliti melakukan cek data dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hal ini dijadikan dasar oleh peneliti, untuk mengetahui apakah data yang didapatkan terdapat perbedaan atau tidak. Dan jika terdapat perbedaan, maka selanjutnya peneliti dapat melakukan pengecekkan ulang di lapangan, mengapa data yang diterima berbeda, dan digunakan sebagai catatan penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan *member check* dalam menguji keabsahan data. *Member check* dilakukan dengan melakukan pengecekkan data yang diperoleh kepada informan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang telah diberikan oleh informan penelitian, sehingga data yang didapat merupakan data yang valid dan kredibel (dapat dipercaya) sesuai dengan yang telah disesuaikan dan disepakati oleh informan penelitian yang kemudian ditandatangani sebagai bukti autentik bahwa peneliti telah melakukan *member check.*